

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Di zaman yang semakin modern ini, media sosial sudah menjadi salah satu hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat modern. Terhitung sejak Januari 2024, sudah ada lebih dari 5 miliar pengguna sosial media di seluruh dunia atau itu setara dengan 62.3% jumlah populasi manusia di seluruh dunia (Dataportal, 2024). Sedangkan untuk masyarakat Indonesia sendiri, diperkirakan sudah ada lebih dari 167 juta pengguna sosial media di tahun 2023 dan di tahun 2026 diperkirakan akan ada 81,82% masyarakat Indonesia yang akan menggunakan media sosial (Yonatan, 2023).

Media sosial menjadi sarana hampir seluruh aspek di kehidupan masa kini, termasuk sebagai sarana mencari informasi dan edukasi. Masih menurut Dataportal (2024), sebanyak 34,2% pengguna sosial media menggunakannya untuk membaca berita dan sebanyak 30.2% mencari konten seperti artikel atau video. Dengan kata lain, sosial media berperan besar memberikan informasi dan menjadi sumber edukasi di masa sekarang. Edukasi yang diberikan melalui *platform* sosial media tidak terbatas dan mencakup segala hal yang ada di kehidupan masyarakat. Siapa pun bisa memanfaatkan dan menggunakan media sosial, mulai dari seseorang dengan tujuan pribadi, sampai sebuah kelompok atau organisasi resmi pemerintahan dengan tujuan tertentu.

Salah satu gerakan atau program nasional yang secara tidak langsung memberikan edukasi kepada masyarakat adalah gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga atau yang biasa disingkat PKK. PKK adalah sebuah gerakan nasional pemberdayaan wanita yang berdiri pada tahun 1957 dengan menciptakan 10 program Segi Kehidupan Keluarga yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan keluarga (Giantika *et, al.*, 2023). 10 program pokok

PKK ini kemudian, diaplikasikan menjadi program-program baru yang dapat disesuaikan dengan keadaan wilayahnya.

Desa Kemuning juga menjadi salah satu desa yang memiliki Tim Penggerak PKK dengan beberapa program yang bertujuan untuk membantu mensejahterakan masyarakat Desa Kemuning. Dalam setiap bulan, dijalankan beberapa program rutin untuk membantu kesejahteraan warga desa, seperti dengan adanya program Posyandu yang rutin dilaksanakan setiap minggu ke 7 titik di desa, kemudian ada kegiatan Poskesdes atau kegiatan Pos Kesehatan Desa yang juga rutin diadakan setiap minggu di hari Jumat. Lalu ada program-program lainnya yang membantu kesejahteraan ibu hamil dengan pemeriksaan USG serta memberikan edukasi mengenai kehamilan serta perbaikan gizi agar bayi dapat lahir dengan sehat. Program penting lainnya adalah Posyandu Remaja yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak-anak dan remaja Desa Kemuning mengenai kesehatan sekaligus membantu memerangi angka *stunting* pada anak-anak.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan tersebut kemudian didokumentasikan oleh PKK Desa Kemuning ke dalam media sosial sebagai sebuah bukti pengabdian sekaligus bentuk edukasi kepada masyarakat lebih luas. Melalui edukasi, secara tidak langsung PKK Desa Kemuning juga turut serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dengan menciptakan kualitas daya pikir yang lebih baik. Meskipun demikian, belum banyak *audience* yang memiliki kesadaran mengenai konten-konten yang telah diberikan oleh Tim Penggerak PKK Desa Kemuning, sehingga kesadaran masyarakat untuk mengikuti program kegiatan PKK Desa Kemuning masih belum maksimal, hal ini dikarenakan kurangnya konten edukasi yang menarik. Selain itu, konten edukasi yang diberikan masih relatif sedikit, sehingga isi konten yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat menjadi kurang tersampaikan.

Dengan adanya permasalahan yang telah dijabarkan, maka dilakukan perancangan ulang konten edukatif melalui media sosial Instagram dan Whatsapp Community PKK Desa Kemuning untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai program-program yang dijalankan. Selain itu, dengan

adanya peningkatan konten edukatif ini diharapkan materi yang diberikan dapat bermanfaat dan semakin meningkatkan kesejahteraan tidak hanya kepada masyarakat Desa Kemuning, namun juga masyarakat yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah adalah, bagaimana perancangan konten edukatif PKK Desa Kemuning?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Ditentukan batasan masalah dalam merancang konten edukatif untuk media sosial *Instagram* PKK Desa Kemuning sebagai berikut:

1.3.1 Demografis

- 1) Usia: 25-50 tahun (Berdasarkan umur anggota PKK Desa Kemuning)
- 2) Jenis Kelamin: Perempuan dan Laki-laki
- 3) Pendidikan: Sekolah Menengah, Sarjana
- 4) Kelas Ekonomi: SES B-C
- 5) Agama: Semua Agama
- 6) Suku: Semua suku
- 7) Bahasa yang Digunakan: Bahasa Indonesia

1.3.2 Geografis

- 1) Negara: Indonesia
- 2) Provinsi: Banten
- 3) Kecamatan: Legok
- 4) Desa: Kemuning

1.3.3 Psikografis

- 1) Masyarakat yang membutuhkan informasi mengenai jadwal serta program yang diadakan oleh pihak PKK (seperti POSDESKES, Posyandu, dsb)
- 2) Masyarakat yang peduli dengan informasi mengenai kesehatan

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dan tujuan dari proyek MBKM ini adalah membantu merancang konten edukatif serta dokumentasi untuk platform media sosial Instagram PKK Desa Kemuning

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Dalam melaksanakan program MBKM Cluster Proyek Desa, terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dan dirasakan oleh beberapa pihak. Diantaranya:

1.5.1 Bagi Penulis

- 1) Meningkatkan pengalaman untuk dapat berkontribusi dalam memajukan Desa Kemuning;
- 2) Meningkatkan pemahaman lebih dalam mengenai perancangan desain visual untuk organisasi yang berkaitan dengan pemerintahan;
- 3) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kerja sama dalam tim;
- 4) Semakin menumbuhkan kepedulian sosial melalui rasa tolong menolong antar sesama;
- 5) Meningkatkan relasi serta hubungan sosial antar mahasiswa dengan penduduk desa maupun sesama mahasiswa;

1.5.2 Bagi Masyarakat

- 1) Membantu memecahkan dan memberikan solusi permasalahan desain visual yang dimiliki oleh desa;
- 2) Membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan UMKM serta masyarakat desa melalui inovasi yang telah diberikan;

1.5.3 Bagi Universitas

- 1) Semakin mempererat hubungan kerja sama antara Universitas Multimedia Nusantara dengan desa tujuan MBKM Cluster Proyek Desa;

- 2) Membantu memberikan gambaran umum kepada calon mahasiswa yang ingin mengambil MBKM Cluster Proyek Desa dalam bidang akademik;

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

MBKM Cluster Proyek Desa merupakan salah satu program MBKM DKV UMN yang wajib diikuti di semester 6. Program ini dikonversikan berupa 20 SKS paket dan setara dengan 800 jam kerja selama satu semester atau setara dengan 20-21 minggu. Waktu MBKM Cluster Proyek Desa di mulai pada hari sosialisasi besar program MBKM di UMN pada tanggal 13 November 2023, kemudian melakukan registrasi dan seleksi MBKM pada tanggal 14-29 November 2023 dan mendapatkan pengumuman penerimaan pada tanggal 6 Desember 2023. Setelah itu, melakukan KRS MBKM Cluster Proyek Desa pada tanggal 18-19 Januari 2024. Proses MBKM Cluster Proyek Desa resmi dimulai pada tanggal 5-7 Februari 2024 melalui peresmian formal antara UMN dengan desa-desa terkait. Kemudian, evaluasi pertama akan dilakukan mulai tanggal 18- 22 Maret 2024 dan evaluasi kedua dilaksanakan pada tanggal 27-31 Mei 2024, lalu yang terakhir dilakukan sidang Proyek MBKM pada tanggal 12-14 Juni 2024.

MBKM Cluster Proyek Desa dilakukan secara berkelompok dan dibimbing oleh dosen internal dari pihak UMN dan dosen eksternal dari pihak desa. Selama MBKM berlangsung, kunjungan ke desa rutin dilakukan untuk membantu pengabdian di wilayah desa dan rutin pula dilakukan proses bimbingan minimal delapan kali bersama dosen internal agar proses perancangan desain maupun laporan masih dapat berjalan dengan baik.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A